BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁵ Kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).⁴⁶ Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.⁴⁷ Jadi lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh. Sehingga dalam penelitian kuantitatif statistik memegang peran penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban masalah.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011 cet. 14), hlm. 8.

⁴⁶Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 3.

⁴⁷*Ibid...*, hlm. 37.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif atau hubungan. Penelitiann asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴⁸ Dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh pelayanan, fasilitas, dan kualitas produk di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.

B. Populasi, sampling dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.⁴⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah anggota di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung yang berjumlah 13.921 anggota.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁵⁰ Teknik sampling yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hlm. 11.

⁴⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif..*, hlm. 137.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif ...*, hlm120.

sampel.⁵¹ Kategori yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* atau sampel random sederhana. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk untuk dijadikan sampel. Kenapa dikatakan simple atau sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel yang telah dipilih berdasarkan teori slovin adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 5%.⁵²

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵³ Tujuan penggunaan sampel pada penelitian ini adalah untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data.

Dalam pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Penentuan besarnya

⁵¹*Ibid.*, hlm. 82.

⁵²*Ibid.*, hlm. 120.

⁵³*Ibid.*, hlm. 81.

jumlah sampel dicari dengan menggunakan metode Slovin dan dalam penelitian ini, menggunakan “e” sebesar presentase 5% sebagai batas kesalahan pengambilan sampel, sehingga berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{13.921}{1 + (13.921 \times 0,5^2)}$$

$$n = \frac{13.921}{1 + (13.921 \times 0,025)}$$

$$n = \frac{13.921}{1 + 34,8025}$$

$$n = \frac{13.921}{35,8025}$$

$$n = 388,888$$

Karena koresponden bukanlah pecahan maka 388,888 dibulatkan menjadi 389 responden. Berdasarkan perhitungan diatas dengan jumlah populasi 13.921 anggota Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung maka ukuran sampel yang diperoleh sebesar 389 responden.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dari mana data tersebut dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data

primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.⁵⁴

Adapun yang menjadi sumber data primer dari penelitian ini adalah anggota Bank Syariah Mandiri Tulungagung dari penyebaran angket atau kuesioner. Dan sumber data sekunder yang mana metode ini dilakukan melalui studi pustaka, terutama yang berhubungan dengan variabel penelitian. Sumber ini penulis peroleh baik dari buku, jurnal, maupun informasi secara online.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁵ Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dapat dibedakan menjadi:

a. *Variabel Independen* (variabel bebas)

Variabel Independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variabel dependen* (terikat).⁵⁶ Variabel bebas pada penelitian ini adalah “ keputusan nasabah penabung Bank Syariah Mandiri Tulungagung ” yang diberi simbol X.

⁵⁴ Sofian, Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 149

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*,....hlm. 60.

⁵⁶Ibid, hlm. 61.

b. *Variabel Dependen* (variabel terikat)

Variabel Dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*variabel independen*).⁵⁷ Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah “produk, tarif jasa, dan kualitas pelayanan” pada Bank Syariah Mandiri Tulungagung.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dimana digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti. Yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁵⁸

Untuk pemberian skor *Likert* sebagai berikut:

- a) Jawaban SS = sangat setuju diberi skor 5
- b) Jawaban ST = setuju diberi skor 4
- c) Jawaban N = netral diberi skor 3
- d) Jawaban TS = tidak setuju diberi skor 2

⁵⁷Ibid, hlm. 61.

⁵⁸Ibid, hlm. 133-134.

e) Jawaban STS = sangat tidak setuju diberi skor 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk mempermudah pengumpulan data ini, maka peneliti harus menggunakan instrumen pengumpulan data, dimana instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Angket

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk mencari data langsung dari masyarakat atau nasabah yang diambil sebagai sampel. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data primer berupa komponen-komponen faktor \-faktor eksternal dan internal bank yang mempengaruhi risiko pembiayaan bermasalah pada Bank Syariah Mandiri Tulungagung.

KUESIONER
PENGARUH PELAYANAN, FASILITAS, DAN KUALITAS PRODUK
TERHADAP KEPUASAN NASABAH DI BANK SYARIAH MANDIRI
KCP TULUNGAGUNG

1. Identitas Responden

- a. Nama :
- Alamat :
- b. Umur
- 20-30
- 31-40
- 41-50
- 51-60
- 61
- c. Jenis Kelamin
- L
- P
- d. Pendidikan Terakhir
- SD
- SMP
- SMA
- DIPLOMA/SARJANA
- e. Pekerjaan
- PNS
- Wiraswasta
- Buruh
- Petani
- dan lain-lain

2. Petunjuk Kuesioner

- a. Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi seluruh pertanyaan dalam kuesioner ini.
- b. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sebagai jawaban yang sesungguhnya sesuai keadaan yang sebenarnya atas pernyataan tersebut.
- c. Ada 5 (lima) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, yaitu:
- Sangat Setuju (SS)
 - Setuju (S)
 - Netral (N)
 - Tidak Setuju (TS)
 - Sangat Tidak Setuju (STS)

No	Pernyataan	Jawaban					Variabel X1, X2, X3, dan Y
		SS	S	N	TS	STS	
1.	Karyawan Bank Syariah Mandiri Tulungagung berpenampilan rapi						PELAYANAN
2.	Alat transaksi yang digunakan di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung memudahkan dalam pelayanan						
3.	Jam operasi kantor Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung sesuai dengan yang di informasikan						
4.	Karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung memiliki pengetahuan yang luas dalam melayani anggota						
5.	Karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung tanggap dengan apa yang dibutuhkan oleh anggota						
6.	Karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung memberikan pelayanan yang cepat dan tepat						
7.	Karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung mampu menumbuhkan rasa percaya kepada para						

	anggota						
8.	Karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung mampu memberikan rasa aman						
9.	Karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung mampu memberikan perhatian yang tulus						
10.	Karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung memberikan pelayanan yang adil kepada anggota						
11.	Karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung menyediakan area parkir yang cukup luas						
12.	Karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung memiliki desain interior yang bagus dan enak dipandang						FASILITAS
13.	Tersedianya AC membuat anggota Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung merasa nyaman						
14.	Ruang tunggu yang disediakan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung nyaman						
15.	Produk yang disediakan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung						KUALITAS PRODUK

	bervariasi sehingga mendorong saya untuk menabung						
16.	Saya menabung di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung, karena produk tabungannya lebih unggul dari bank lain						
17.	Dengan menabung di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung, saya merasa uang saya aman karena adanya jaminan keamanan yang diberikan.						
18.	Saya merasa puas dengan promosi produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung						
19.	Saya merasa puas dengan pelayanan yang diberikan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung						
20.	Saya merasa puas dengan menabung di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung berarti telah melakukan investasi halal.						KEPUASAN NASABAH
21.	Saya merasa puas di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung karena selain produk-produk lain pada umumnya juga menyediakan layanan						

internet banking, sms banking, dll.						
-------------------------------------	--	--	--	--	--	--

Sumber: <https://thegorbalsla.com/contoh-kuesioner/>

b) Observasi

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman observasi sebagai dasar dalam melakukan observasi dilokasi penelitian.

c) Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, dan data yang relevan pada penelitian.⁵⁹

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik mudah diolah.

No.	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1	Pelayanan (X1) (Fandi Tjiptono; 2005)	Tangible (Fisik)	1. Karyawan Bank Syariah Mandiri Tulungagung berpenampilan rapi 2. Alat transaksi yang digunakan di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung memudahkan

⁵⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 231.

			dalam pelayanan
		Responsive (ketanggapan)	3. Karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung tanggap dengan apa yang dibutuhkan oleh anggota. 4. Karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung memberikan pelayanan yang cepat dan tepat
		Assurance (Jaminan)	5. Karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung mampu menumbuhkan rasa percaya kepada para anggota. 6. Karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung mampu memberikan rasa aman
		Empathy (Empati)	7. Karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung mampu memberikan perhatian yang tulus. 8. Karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung memberikan pelayanan yang adil kepada anggota
		Reability	9. Jam operasi

		(Keandalan)	<p>kantor Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung sesuai dengan yang di informasikan</p> <p>10. Karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung memiliki pengetahuan yang luas dalam melayani anggota</p>
2.	Fasilitas (Fandy Tjiptono)	Unsur pendukung	<p>11. Karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung menyediakan area parkir yang cukup luas</p> <p>12. Tersedianya AC membuat anggota Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung</p> <p>13. Ruang tunggu yang disediakan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.</p>
		Perencanaan Ruang	<p>14. Karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung memiliki desain interior yang bagus dan enak dipandang</p>
3.	Kualitas Produk	Performance (<i>Performance</i>)	<p>15. Produk yang disediakan Bank</p>

			Syariah Mandiri KCP Tulungagung bervariasi sehingga mendorong saya untuk menabung
		Konformitas (<i>conformance</i>)	16. Saya menabung di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung, karena produk tabungannya lebih unggul dari bank lain
		Keistimewaan tambahan (<i>features</i>)	17. Dengan menabung di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung, saya merasa uang saya aman karena adanya jaminan keamanan yang diberikan.
4.	Kepuasan Nasabah	Kualitas Produk	18. Saya merasa puas dengan promosi produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung 19. Saya merasa puas dengan menabung di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung berarti telah melakukan investasi halal.
		Kualitas	20. Saya merasa puas

		Pelayanan	dengan pelayanan yang diberikan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung 21. Saya merasa puas di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung karena selain produk-produk lain pada umumnya juga menyediakan layanan internet banking, sms banking, dll.
--	--	-----------	---

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna dibalik data melalui pengakuan subyek pelakunya. Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu meliputi:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus

di ukur alat itu.⁶⁰ Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis menggunakan komputer program SPSS 21.0 dengan taraf signifikansi 5%.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah analisis yang banyak digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang menggunakan skala, kuesioner atau angket.⁶¹ Menurut Sekaran (1992) jika reliabilitas kurang dari 0,6 kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 dinyatakan baik.⁶²

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal. Ketika data diketahui normal maka kita dapat menentukan uji selanjutnya dengan menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Dalam uji normalitas ini menggunakan *kolmogrov smirnov*, dimana ketika memperoleh hasilnya $> 0,05$ maka distribusi tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

⁶⁰Nasution, *Metode Research : Penelitian Ilmiah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm.74

⁶¹Duwi Priyanti, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), hlm.

⁶² *Ibid.*, hlm. 172.

Uji yang digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratn) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya.⁶³ Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas menggunakan bantuan program SPSS dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Inflation Factor* (VIF) pada model regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residul yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi.⁶⁴ Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan. Regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda berguna untuk menganalisis hubungan linear antara 2 variabel independen atau lebih dengan 1 variabel dependen. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis pengaruh lokasi dan promosi terhadap keputusan menjadi anggota BMT. Persamaan regresi linear berganda dengan 2 variabel independen adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

⁶³Agus Eko Sujianto, *Aplikasi statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hlm. 152.

⁶⁴Ibid., hlm. 160.

Y = Variabel terikat (Kepuasan Nasabah)

X_1 = Variabel bebas 1 (Pelayanan)

X_2 = Variabel bebas 2 (Fasilitas)

X_3 = Variabel bebas 3 (Kualitas Produk)

= Nilai Konstanta

b_1 = Koefisien 1

b_2 = Koefisien 2

e = Nilai Error

Dimana untuk menentukan persamaan linear yang menggunakan lebih dari 2 variabel maka peneliti dapat menggunakan bantuan berupa program komputer yaitu SPSS.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T digunakan untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan rata-rata atau nilai tengah diantara dua kelompok data. Namun uji T juga dapat digunakan untuk menganalisis apakah suatu data menyimpang dari standar yang telah ditentukan.⁶⁵

T-test digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial. Rumus hipotesisnya:

H₀ : tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

H₁ : ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

Pengambilan keputusannya:

Jika nilai Sig. > 0,05 maka H₀ diterima H₁ ditolak

Jika nilai Sig. < 0,05, maka H₀ ditolak, H₁ diterima.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F ini bisa dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (analysis of variance = ANOVA). Apabila nilai f statistik tinggi maka akan menolak hipotesis nol. Sedangkan rendahnya nilai f statistik akan menerima hipotesis nol karena variabel

⁶⁵Ali Baroroh, *Trik-Trik Analisis Statistika dengan SPSS 15*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 74.

independen hanya sedikit menjelaskan variasi variabel dependen disekitar rata-ratanya.⁶⁶

F-test digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama atau simultan. Rumus hipotesisnya:

H0 : tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

H1 : ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

Pengambilan keputusannya:

Jika nilai Sig. > 0,05 maka H0 diterima, H1 ditolak

Jika nilai Sig. < 0,05 maka H0 ditolak H1 diterima.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X). Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, artinya garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Dalam hal ini koefisien determinasi sama dengan satu artinya ragam naik turunnya Y seluruhnya disebabkan oleh X.

⁶⁶Agus Widarjono, *Analisis Statistika Terapan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), hlm.

dengan demikian, bila nilai X diketahui, nilai Y dapat diramalkan secara sempurna.

Jadi kegunaan koefisien determinasi adalah: Sebagai ukuran ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap sekelompok data hasil observasi, makin besar nilai R^2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya makin kecil nilai R^2 makin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi. Mengukur besar proporsi (persentasi) dari jumlah ragam Y yang diterangkan oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan variabel penjelas X terhadap ragam variabel respon Y.⁶⁷

⁶⁷Derbigson Siagian dan Sugiarto, Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 259.